



PANTAU LUAPAN BANJIR

Yogya Perlu Potret Hulu Sungai

YOGYA (MERAPI) - Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPCBD) Kota Yogyakarta berharap segera memiliki potret bagian hulu Sungai Winongo dan Gajah Wong sehingga bisa melakukan perhitungan terkait potensi luapan air saat terjadi hujan deras.

"Kami harapkan, BPBD DIY segera bisa melakukan pemotretan hulu kedua sungai itu," kata Sekretaris BKPCBD Kota Yogyakarta Sudarsono di Balaikota, Selasa (4/12).

Menurut dia, jika kondisi hulu di kedua sungai tersebut sudah dapat diketahui secara pasti, maka pihaknya akan bisa melakukan perhitungan secara kualitatif dan kuantitatif terkait berbagai aspek antisipasi bencana di saat musim hujan.

Sudarsono menjelaskan, hampir semua daerah di tepi sungai rawan banjir. Di Sungai Winongo daerah yang rawan adalah Bener dan Kricak di Tegalorejo, Pringgokusuman (Gedongtengen), Pakuncen, Ngampilan, Notoprajan di Kecamatan Wirobrajan serta Gedongkiwo di Kecamatan Mantrijeron.

Di Sungai Code setidaknya ada 66 RW di 14 kelurahan di 7 kecamatan yang rawan terkena luapan karena di tepi sungai. Di Sungai Belik dan Manunggal di Klitren, Baciro di Gondokusuman dan Pandeyan di Umbulharjo. Sementara di Sungai Gajah Wong yang biasa terkena luapan

sungai saat musim hujan selama ini ada di sebagian Muja Muju, Pandeyan dan Warung Boto di Kecamatan Umbulharjo serta di Prenggan Kecamatan Kotagede. "Kita harus mewaspadai semua sungai karena intensitas hujan meningkat sampai puncaknya sekitar Januari," papar Sudarsono.

Kabid Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta Tri Maryatun mengatakan, bantuan logistik yang disiapkan 24 jam berupa beras, sarden, mi instan untuk tiga hari, selimut dan tikar.

"Sesuai prosedur penanganan bencana distribusi logistik dari Dinsos dilakukan melalui kecamatan. Warga yang terkena bencana dapat melaporkan ke lurah. Lalu lurah yang akan menyampaikan ke camat," tutur Tri Maryatun.

Anggaran tak terduga untuk penanganan bencana, lanjutnya, hanya dapat digunakan jika sudah ditetapkan kondisi tanggap darurat oleh walikota. Sekretaris PMI Haris Syarif dan Ketua Taruna Siaga Bencana (Tagana) Kota Yogyakarta, Tomy Pramono menambahkan, ada 263 personel, ambulans, tenda dapur siap didirikan untuk membantu jika ada bencana. Pihaknya juga sudah membentuk kegiatan siaga berbasis masyarakat di Suryatmajan (Code), Bener (Winongo) dan Prenggan (Gajah wong). **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005